

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengangkat sebuah fenomena yang terjadi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan karyawan dan orientasi tujuan belajar terhadap kepuasan penilaian kinerja serta mengetahui pengaruh moderasi motivasi kerja islami terhadap hubungan antara kepuasan penilaian kinerja dan kinerja sumber daya manusia. Penelitian ini melibatkan 102 responden yang menjadi sampel dan didukung program SPSS versi 21 sebagai program pengolahan data dan alat uji penelitian secara statistik. Penelitian ini dianalisa dengan metode regresi linier berganda dan regresi moderasi. Hasil temuan menyimpulkan bahwa kepuasan penilaian kinerja dipengaruhi oleh keterlibatan karyawan. Semakin tinggi keterlibatan karyawan dalam menentukan standar penilaian kinerja, semakin tinggi kepuasan penilaian kinerja.

Kata kunci : Keterlibatan karyawan, orientasi tujuan belajar, kepuasan penilaian kinerja, motivasi kerja islami, kinerja sumber daya manusia.

## ***ABSTRACT***

*This research raises a phenomenon in Islamic University of Sultan Agung Semarang. The purpose of this study is to determine the effect of employee involvement and learning goal orientation to performance appraisal satisfaction and determine the moderation effect of Islamic work motivation on the relationship between performance appraisal satisfaction and human resources performance. The study involving samples of 102 respondents and supported by SPSS version 21 as statistical data processor. This study analyzed with linear regression model and regression moderation model. The findings concluded that satisfaction ratings performance is influenced by the involvement of employees. The higher the employee involvement in setting standards performance appraisal ratings, the higher the satisfaction of performance appraisal.*

*Keywords : Employee involvement, learning goal orientation, performance appraisal satisfaction, islamic work motivation, performance.*

## INTISARI

Penelitian ini membahas upaya menstimulasi kepuasan penilaian kinerja dalam sebuah organisasi melalui keterlibatan karyawan dan orientasi tujuan belajar. Selain itu, penelitian ini membahas upaya peningkatan kinerja sumber daya manusia melalui kepuasan penilaian kinerja dengan moderator motivasi kerja islami. Keterlibatan karyawan merupakan proses pemberdayaan karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam pembuatan keputusan manajerial dan aktivitas peningkatan sesuai dengan tingkatan mereka dalam sebuah organisasi. Orientasi tujuan belajar merupakan tujuan individu yang ingin meningkatkan kompetensi, untuk memahami atau menguasai sesuatu yang baru. Kepuasan penilaian kinerja merupakan tanggapan para karyawan pada tingkatan keterlibatan dalam proses penilaian kinerja, kualitas dari imbal balik kinerja yang diberikan kepada mereka, dan besarnya pengaruh penilaian pada alokasi ganjaran. Motivasi kerja Islami merupakan dorongan untuk mencapai harapan memperoleh berkah Allah SWT dalam bekerja yang akan mendasari jalan menuju kebahagiaan di surga serta usaha untuk menyelamatkan diri dari siksa-Nya di neraka. Kinerja sumber daya manusia merupakan suatu hasil pencapaian dari suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan cara yang legal dalam suatu waktu tertentu. Kepuasan terhadap penilaian kerja memiliki peran penting untuk menciptakan iklim kerja yang positif. Karyawan yang puas terhadap penilaian kinerja relatif cenderung memiliki kinerja yang baik, sehingga manajemen organisasi perlu memperhatikan aspek kepuasan penilaian kerja tersebut. Berdasar pada kajian teori yang mendalam, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ‘Bagaimana menstimulasi

kepuasan penilaian kinerja dalam rangka meningkatkan kinerja sumber daya manusia'. Sedangkan pertanyaan penelitian adalah (a) Bagaimana peran keterlibatan karyawan pada kepuasan penilaian kinerja, (b) Bagaimana peran orientasi tujuan pembelajaran pada kepuasan penilaian kinerja, (c) Bagaimana peran kepuasan penilaian kinerja pada kinerja sumber daya manusia, dan (d) Bagaimana peran moderasi motivasi kerja islami pada hubungan antara kepuasan penilaian kinerja terhadap kinerja sumber daya manusia. Metode penarikan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* yang artinya mengambil sampel secara acak dengan proporsi dan tingkatan-tingkatan tertentu, dalam penelitian ini tingkatannya adalah seluruh fakultas di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Kuesioner kemudian dibagikan kepada 140 responden, akan tetapi pada akhir waktu penelitian hanya 102 kuesioner yang dapat dianalisis karena sejumlah 38 kuesioner tidak terisi. Analisis data menggunakan program SPSS versi 21. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan berpengaruh terhadap kepuasan penilaian kerja. Sementara itu ditemukan dalam penelitian ini bahwa motivasi kerja islami berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia.